

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- 1) Gambaran variabel keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di kelas X SMK Negeri 11 Bandung, yang ditunjukkan oleh hasil penelitiannya adalah bahwa keterampilan mengajar guru yang terdiri dari delapan indikator yang dijadikan ukuran dalam variabel ini, yaitu a) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, b) keterampilan menjelaskan, c) keterampilan bertanya, d) keterampilan memberi penguatan, e) keterampilan mengadakan variasi, f) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, g) keterampilan mengajar perorangan, dan g) keterampilan mengelola kelas berada pada kategori tinggi. Ini mengandung arti bahwa guru kelas X mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran dalam kegiatan pembelajaran sudah memiliki keterampilan mengajar yang baik, terbukti dari hasil pengolahan data angket berdasarkan skor jawaban responden terhadap kedelapan indikator yang banyak dipilih pada alternatif jawaban 4, skor rata-rata jawabannya yaitu sebesar 3,74.
- 2) Tingkat prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di kelas X SMK Negeri 11 Bandung yang

ditunjukkan oleh nilai hasil ujian akhir sekolah pada tiga standar kompetensi di dapat bahwa rata-rata nilai siswa belum mencapai kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu sebesar 71,77. Hal ini mengandung arti bahwa masih banyak siswa yang dinyatakan belum kompeten dalam menguasai standar kompetensi tersebut.

- 3) Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, artinya jika keterampilan mengajar guru tinggi maka prestasi belajar siswa akan tinggi dan sebaliknya jika keterampilan mengajar guru rendah maka prestasi belajar siswa pun akan rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji korelasi sebesar 0,4112 yang menunjukkan korelasi berada pada kategori sedang. Pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 16,909%. Informasi ini memberikan keterangan bahwa variabel keterampilan mengajar guru memberikan pengaruh yang cukup terhadap prestasi belajar siswa.

## 5.2 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran di kelas X SMK Negeri 11 Bandung sudah sangat baik tetapi masih belum optimal

padaketerampilan guru dalam membukadanmenutuppengajaranhalituterlihatdari rata-rata skor yang diperolehindikator keterampilantersebutlebihkecildibandingkanindikator yang lainnya. Penulismenyarankan agar keterampilan guru dalam membukadanmenutuppelajaranperluditingkatkanlagidengancaramenin gkatkankemampuan dalam menarikperhatiansiswadanmenumbuhkanmotivasi siswadalambelajar, meningkatkankemampuan dalam jelaskan tujuan pembelajaran, meningkatkankemampuan dalam mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akandipelajari, meningkatkankemampuan dalam menarik kesimpulan dan meningkatkan kema mpuan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah khususnya program keahlian hendaknya senantiasa memperhatikan keterampilan mengajar guru. Apabila prestasi belajar siswa masih belum optimal, pihak sekolah dapat mengadakan pelatihan bagi guru-guru untuk meningkatkan kembali keterampilan mengajarnya, serta memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk dapat mengembangkanketerampilan mengajarnya guna memecahkan permasalahan prestasi belajar yang rendah.